

Renny Rendillata Saputri NIM. 21482020024 Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas	Dosen Pembimbing apt. Riyadatus Solihah, S.Farm., M.Si NIDN. 0730069004
IDENTIFIKASI KANDUNGAN FENILBUTAZON DALAM SEDIAAN JAMU PEGAL LINU YANG BEREDAR DI DAERAH MADURA DENGAN MENGUNAKAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS	
ABSTRAK Jamu merupakan obat tradisional yang masih banyak digunakan masyarakat Indonesia, termasuk di daerah Madura. Namun, dalam beberapa kasus ditemukan adanya penambahan Bahan Kimia Obat (BKO) secara ilegal untuk meningkatkan efek terapeutik. Salah satu BKO yang sering disalah gunakan adalah fenilbutazon, yang tergolong Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs (NSAID) dan memiliki efek samping serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kandungan fenilbutazon dalam sediaan jamu pegal linu yang beredar di Madura menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan Spektrofotometri UV-Vis. Penelitian dilakukan terhadap 16 sampel jamu dari empat kabupaten di Madura. Hasil uji KLT menunjukkan bahwa tiga sampel yaitu Pamekasan B, Bangkalan D dan Sumenep C memiliki nilai Rf identik dengan standar fenilbutazon, yang mengindikasikan adanya BKO tersebut. Uji kuantitatif menggunakan Spektrofotometri UV-Vis menunjukkan beberapa sampel positif mengandung fenilbutazon, dengan persentase kadar bervariasi antara 0,0064% sampai 0,6117%. Meskipun kadar yang terdeteksi tergolong rendah, keberadaan fenilbutazon tetap menjadi perhatian karena risiko kesehatan yang ditimbulkan. Oleh karena itu, pengawasan terhadap peredaran jamu perlu ditingkatkan serta edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya konsumsi jamu yang tidak terstandar perlu digencarkan. Kata kunci: Jamu, fenilbutazon, Bahan Kimia Obat (BKO), Spektrofotometri UV-Vis, Kromatografi Lapis Tipis (KLT).	